

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Pariwisata Dalam Pengelolaan Objek Wisata Danau Kelimutu Oleh Taman Nasional Kelimutu sudah berjalan dengan baik meskipun terjadi pandemi covid yang masi berlangsung sampai sekarang , penerapan prinsip tata kelola pariwisata dalam pengelolaan objek wisata kelimutu saat pandemi covid berjalan baik ditandai dengan adanya partisipasi dari Balai Taman Nasional kepada masyarakat lokal untuk terus mempertahankan kekhasan masyarakat lokal di kawasan Danau kelimutu, yaitu tetap menjalankan ritual yang rutin dilakukan secara turun temurun walaupun pada masa pandemi. Balai Taman Nasional Kelimutu memfasilitasi usaha masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Adapun peran Balai Taman Nasional yang belum masksimal seperti minimnya pelatihan tentang ilmu pariwisata maupun ilmu dunia perhotelan serta ilmu berbahasa asing bagi masyarakat yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

##### **6.1.1 Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata Berdasarkan pada Kearifan Lokal dan Spesial Lokal Objek Wisata**

Dapat diketahui bahwa dalam hal mempertahankan kearifan lokal pada masa pandem covid merupakan hal yang lumayan sulit. Tetapi melalui partisipasi Balai Taman Nasional Kelimutu dan masyarakat setempat dalam hal memperkuat

keunikan daya tarik wisata dengan mengenalkan objek wisata yang dikelola, serta mengembangkan atraksi budaya masyarakat yang dilaksanakan di kawasan pariwisata terus menerus dipertahankan, dilestarikan dan dikembangkan sebagai aset nilai budaya walupun pada masa covid-19. Dan Balai Taman Nasional Kelimutu dan masyarakat lokal bekerja sama untuk dapat meningkatkan daya tarik wisatawan bukan hanya kepada Danau Kelimutu tetapi juga kepada usaha khas masyarakat yang dapat dijadikan juga sebagai wisata tambahan yang dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi kawasan Danau Kelimutu yang dapat meningkatkan pendapatan serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal yang ada. Dengan menemukan potensi yang ada di masyarakat lokal sebagai pengembangan daya tarik wisata Balai Taman Nasional Kelimutu juga memberikan fasilitas dan bantuan modal kepada masyarakat. Wisatawan juga memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam mendukung daya tarik wisatawan yang sudah maksimal yang telah disediakan oleh Balai Taman Nasional Kelimutu.

### **6.1.2 Preservasi, Proteksi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya**

Partisipasi dari Balai Taman Nasional Kelimutu dalam hal memperhatikan keseimbangan dan memberikan arahan atau lebih kepada memperkenalkan dengan luas bahwa adanya wisata lain selain danau kepada masyarakat serta membuat pelatihan atau pengembangan kepada masyarakat tentang dunia perhotelan serta wawasan berbahasa asing (*inggris*) kepada masyarakat (*tour guide*) agar dapat dilakukan dengan begitu kualitas sumber daya manusia lebih maju serta meningkat dilihat lagi bahwa Kawasan Danau Kelimutu merupakan lokasi wisata yang mempunyai keunikan alam yang tidak dimiliki tempat-tempat wisata yang lain.

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Balai Taman Nasional Kelimutu**

- a. Harus tetap meningkatkan kerja sama berupa mempertahankan ritual yang menjadi daya tarik wisatawan untuk terus meningkatkan kualitas pariwisata yang ada di Danau Kelimutu supaya dapat berjalan dengan baik
- b. Diharapkan kepada Balai Taman Nasional Kelimutu agar kedepannya lebih dapat meningkatkan sumber daya masyarakat lokal yang ada di sekitar kawasan Danau Kelimutu dalam hal melakukan sosialisasi atau edukasi bahkan juga melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang dunia perhotelan, dan juga wawasan alam berbahasa asing (inggris) karna di lihat dari wisatawan yang datang ke Danau Kelimutu ini bukan hanya wisatawan lokal tetapi wisatawan asing.

### **2. Masyarakat**

- a. Menaati setiap peraturan yang dibuat dan dilaksanakan setiap larangan yang ada serta menjaga kelestarian alam yang ada.
- b. Adanya rasa peduli kepada sesama baik dengan alam untuk menjaga dan merawat agar dapat berkembang dengan baik.
- c. Diharapkan lebih produktif dan lebih berinovatif dalam meningkatkan produk-produk souvenir khas kawasan wisata dengan meningkatkan nilai jual beli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, rahardjo. 2010. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Damanik, Janianton dan Weber, Hekmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi
- Dr. Drs. H. Kurhayadi, M.Si, Dr. Dra. Yeti Rohayati, M.Si., Dr. Drs. Bambang Sucipto, M.M. 2020. *Kebijakan Publik di Era Digitlisasi* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri).
- Iwan J. Aziz, Lydia M, dkk.2010. *Pembangunan Berkelanjutan dan Kontribusi Emil Salim*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Granmedia).
- Kerja Sama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ende Pusat Kajian Bali-Universitas Udayana, *Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Ende* (Denpasar : Pustaka Larasan, 2014), Kodyat,1982;4; dalam Biantoro,
- Kurhayadi,H, Yeti Rohayati, dan Bambang Sucipto. 2020. *Kebijakan Publik di Era Digitlisasi*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri,.
- Mehta, Michael D “*Good Governance*”, dalam Mark Bevir, Encyclopedia of Meleong Lexy J, 2004 *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Rosdakarya), hlm 133
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*, Bandung : Alfabet Sapta dan Landra,
- Michael D Mehta, “*Good Governance*”, dalam Mark Bevir, Encyclopedia of Governance,
- Pike, Steven.2004. *Destination Marketing Organisations*, Elsevier, UK
- Sugiyono.2005 *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pmebangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media. Hlm 77
- Sunaryo Bambang (2013:77)
- Wahyuni, Eka, Anggraeni E. RR 2014:79
- Yoeti, Oka A. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Angkasa Bandung.

## **JURNAL DAN SKRIPSI**

Achmad Afandi, Sunarti, dkk, *Peran Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Destinasi Wisata Bahari Pulau Gili Noko Kabupaten Gresik (Studi Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik).*

Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 49. 1 Agustus 2017, hal. 188.

Nurhikma 2020. Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar) Universitas Muhammadiyah Makasar

Muhammad Aksan 2019. Tata Kelola Pariwisata Pantai Batuminak Kelola Pariwisata Pantai Batumanik Kecamatan Topoyo Kabupaten Universitas Muhammadiyah

Dini Septi Puziah ddk 2021. Strategi Pengelolaan Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Wisata Kawung Tilu Kabupaten Bekasi) Universitas Singaprabangsa Karawang.

Daniel Ezra Susanto dkk 2021. Strategi Pengelolaan Paket Wisata Karang Tengah. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## **INTERNET dan LINK YOUTUBE**

[http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/GUMELAR\\_S/HAND\\_OUT\\_MAKUL\\_KONSEP\\_RESORT\\_AND\\_LEISURE/PEMBERDAYAAN\\_MASYARAKAT\\_BERBASIS\\_PARIWISATA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/GUMELAR_S/HAND_OUT_MAKUL_KONSEP_RESORT_AND_LEISURE/PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_BERBASIS_PARIWISATA.pdf)

<https://youtu.be/-e-N9aK81c0>

## **UNDANG-UNDANG**

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.7/

Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Laporan Hasil Pelaksanaan Rekontruksi Pal Batas Kwasan Hutan Taman Nasional  
Kelimutu Kelompok Hutan Sokoria (RTK.52) Wilayah Kabupaten Ende  
Provinsi Nusa Tenggara Timur hal.9, 2006  
Rencana Pengelilaan Jangka Panjang Taman Nasional Kelimutu 2009-2029